

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lima jenis daun tanaman famili Lamiaceae yaitu ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum* L), selasih (*Ocimum basilicum* L), kemangi (*Ocimum x citriodorum*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq), piladang kambing (*Hyptis pectinata* (L.) Poit) dapat disimpulkan bahwa ekstrak infusa tanaman tersebut memiliki kandungan antioksidan dan kandungan fenolik total. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan konsentrasi antioksidan dan fenolik total masing-masing sampel daun ruku-ruku, selasih, kemangi, kumis kucing dan piladang kambing secara berturut-turut yaitu sebesar ( $140,89 \pm 0,11$ ;  $46,47 \pm 4,08$ ;  $40,27 \pm 5,54$ ;  $89,76 \pm 9,60$ ;  $33,03 \pm 0,02$ ) mg AA/g DW dan ( $65,91 \pm 2,96$ ;  $55,56 \pm 0,11$ ;  $47,12 \pm 0,43$ ;  $43,30 \pm 2,40$ ;  $44,50 \pm 0,29$ ) mg GAE/ g DW. Berdasarkan hasil yang didapat tersebut dapat diketahui bahwa daun ruku-ruku memiliki kandungan antioksidan tertinggi yaitu sebesar  $140,97 \pm 0,11$  mg AA/g DW dan daun piladang kambing memiliki antioksidan terendah yaitu  $33,03 \pm 0,02$  mg AA/g DW, serta kandungan Fenolik total tertinggi yaitu daun ruku-ruku sebesar  $65,91 \pm 2,96$  mg GAE/ g DW, dan daun kumis kucing memiliki kandungan fenolik total terendah yaitu sebesar  $43,30 \pm 2,40$  mg GAE/ g DW.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran agar dilakukan penelitian lanjutan diantaranya :

1. Melakukan pengujian kandungan antioksidan dan fenolik total terhadap spesies tanaman famili Lamiaceae selain dari daun ruku-ruku, daun selasih, daun kemangi, daun kumis kucing dan daun piladang kambing.
2. Melakukan uji kandungan antioksidan dengan metode lainnya dan menentukan senyawa kimia lainnya yang berada di dalam masing-masing sampel salah satunya dengan HPLC.